

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dalam arti luas adalah usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan juga merupakan tanggung jawab bersama yaitu, orang tua, masyarakat dan pemerintah. Bagi setiap manusia pendidikan merupakan suatu keharusan yang wajib dilakukan oleh manusia agar terciptanya kepribadian dan perkembangan intelektual yang baik.

Pendidikan seharusnya dapat melatih peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk dapat hidup di masyarakat dalam keadaan apapun. Pendidikan tidak hanya melatih pengetahuan siswa saja dalam menguasai materi pembelajaran. Akan tetapi, pendidikan juga melatih sikap peserta didik agar memiliki pribadi yang sopan dan santun, serta melatih keterampilan peserta didik sebagai bekal di masa yang akan datang.

“Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, akhlak mulia, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Apabila, di sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang menunjang. Sekolah dengan fasilitas yang memadai dapat menjadi wadah dalam menampung minat dan bakat peserta didik. Kemudian jumlah guru yang memadai juga sangat berpengaruh terhadap berjalannya proses belajar mengajar.

Permasalahan terkait tidak meratanya distribusi guru di daerah-daerah terpencil menyebabkan banyak sekolah yang mengalami kekurangan jumlah guru. Jumlah ruang kelas yang tidak sesuai dengan banyaknya tingkatan kelas juga menjadi penyebab permasalahan pembelajaran di sekolah. Bahkan banyaknya minat peserta didik untuk bersekolah di sekolah-sekolah unggulan dapat menjadi permasalahan dalam pendidikan. Hal ini akan menyebabkan beberapa sekolah yang dirasa tidak unggul akan mengalami kekurangan jumlah peserta didik.

Beberapa masalah terkait dengan pendidikan yang sudah disebutkan di atas, dapat diatasi dengan Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR). Pembelajaran kelas rangkap adalah pembelajaran yang mempersyaratkan seorang guru mengajar dalam satu ruangan dengan jumlah tingkatan kelas yang berbeda dan mata pelajaran yang berbeda pula dalam waktu bersamaan (Djalil, 2014 : 1.4)

Pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengajar. Waktu Keefektifan Akademik (WKA) akan tinggi

apabila guru mampu mengolah PKR dengan baik sehingga kualitas pengalaman belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Penerapan kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran dapat dilakukan kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi identik dengan pengukuran dan penilaian. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria atau standar tertentu, penilaian (*assessment*) yang merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan hasil pengukuran dan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi perilaku setelah dilakukannya pengukuran dan penilaian (Suryani, 2019 :207). Evaluasi pembelajaran ini dapat digunakan sebagai acuan bahan pertimbangan dalam melakukan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul **“Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Rangkap di SD N 34 Way Lima.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap di SD N 34 Way Lima?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap di SD N 34 Way Lima.”

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam bidang penelitian yang relevan oleh peneliti lain dalam bidang ilmu pendidikan pembelajaran kelas rangkap untuk mendalami pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah agar dapat menjadi acuan pengambilan kebijakan dalam melakukan evaluasi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap.